

## **BAB IV**

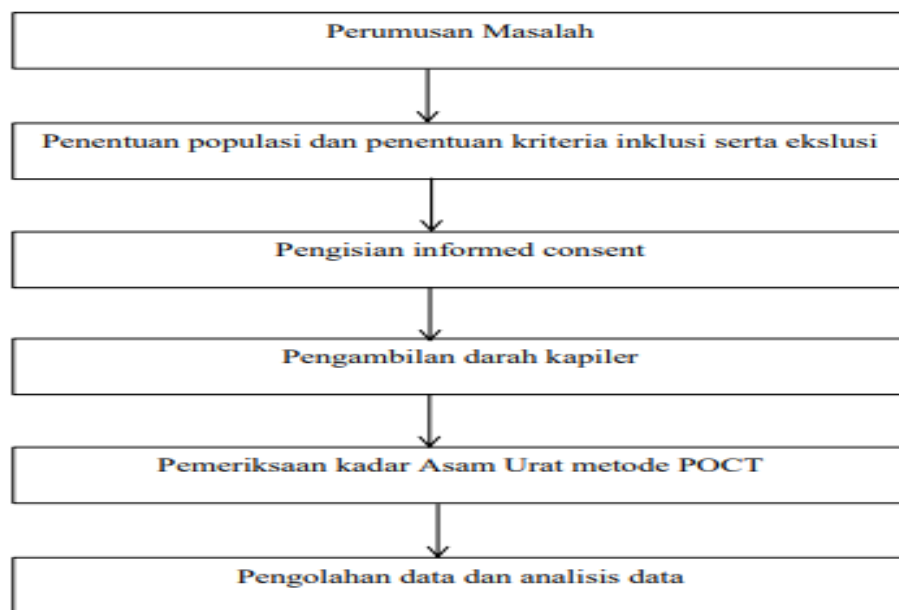
### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan hal yang terjadi ketika melakukan penelitian serta memeriksa asal dari suatu masalah tertentu (Swarjana, 2015).

Peneliti hanya ingin menggambarkan kebiasaan makan kadar asam urat pada lansia di Banjar Tengah, Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan.

#### **B. Alur Penelitian**



#### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari- Juni tahun 2022

##### 2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Banjar Tengah, Kelurahan Sesean, Kecamatan Denpasar Selatan.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi penelitian**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terjadi atas subjek dan objek yang memiliki karakter dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh seseorang peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan (Friedman, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah lansia di Banjar Tengah, Kelurahan Sesean yang berjumlah 30 orang pada tahun 2020.

##### **2. Sampel penelitian**

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah darah kapiler pada orang yang masih mengalami kadar asam urat dan bersedia menjadi responden di Banjar Tengah, Kelurahan Sesean, Kecamatan Denpasar Selatan. Sampel pada penelitian adalah seluruh lansia yang ada di Banjar Tengah, Kelurahan Sesean, Kecamatan Denpasar Selatan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan penelitiannya, sebagai berikut:

##### **3. Teknik Sampling**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan ciri-ciri atau sifat tertentu yang berhubungan dengan karakteristik populasi dan berdasarkan pertimbangan dari peneliti. Sampel diambil jika responden memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Berikut kriteria inklusi dan eksklusi yaitu :

## 1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2015). Penentuan kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- (1) Lansia berusia minimal 45 tahun
- (2) Bersedia menjadi responden
- (3) lansia yang sehat dan mampu diajak berkomunikasi dengan baik

## 2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Notoatmodjo, 2010). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah

- (1) Lansia penderita asam urat berat atau menunjukkan kadar asam urat yang tinggi.
- (2) Tidak sedang mengonsumsi obat-obatan

## **E. Prosedur Kerja**

### **1. Pra analitik**

a. Persiapan alat dan bahan yang akan digunakan:

- 1) Strip asam urat (Merk Nesco Multicheck 2)
- 2) Alat pengukuran asam urat (Merk Nesco Multicheck 2)
- 3) Lanset (*merk OneMed*)
- 4) Autoclik (*merk OneMed*)
- 5) Kapas kering
- 6) Kapas alkohol 70% (*merk OneMed*)
- 7) Sampel darah kapiler

8) Label

- b. Pasangkan lanset pada autoklik
- c. Pasang strip pengukur kolestrol di bagian atas alat pengukur
- d. Pilih jari yang akan ditusuk dan ditekan-tekan sedikit agar sesudah ditusuk darah keluar lebih cepat
- e. Bersihkan ujung jari dengan kapas alkohol 70%

**2. Analitik**

Pengambilan darah :

- a. Tusukkan jarum ke ujung jari, lalu resapkan darah yang keluar ke strip yang sudah terpasang
- b. Tunggu sampai alat menunjukkan angka hasil pengukuran
- c. Bersihkan ujung jari dengan kapas kering
- d. lepas strip dari alat, lepas jarum lancet, buang semuanya

**3. Post analitik**

- a. Pembacaan hasil pemeriksaan

Pada Laki-laki :

- Rendah : < 3,4 mg/dl
- Normal : 3,4 mg/dl – 7,0 mg/dl
- Hiperurisemia : > 7,0 mg/dl

Pada Wanita :

- Rendah : < 2,4 mg/dl
- Normal : 2,4 mg/dl - 5,7 mg/dl
- Hiperurisemia : > 5,7 mg/dl

- b. Pencatatan hasil pemeriksaan

Prosedur pemeriksaan kadar asam urat metode POCT (Fadliah & Sucipto,2018).

## **F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data yang Dikumpulkan**

#### **a. Data primer**

Jenis data yang dikumpulkan yaitu data primer yang meliputi usia, makanan tinggi purin, minuman alkohol dan data kadar asam urat.

#### **b. Data sekunder**

Data sekunder yang akan dikumpulkan yaitu referensi-referensi yang berhubungan dengan penelitian ini seperti jurnal, Karya Tulis Ilmiah, Skripsi, dan riset kesehatan dasar.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan observasi, wawancara, kuisioner, pengumpulan jurnal, studi literatur, dan sumber lain yang relevan dengan penelitian ini hingga pemeriksaan kadar asam urat.

## **G. Instrumen Pengumpulan Data**

Ada pun instrumen pengumpulan data pada penelitian ini yaitu

1. Alat tulis
2. Lembar wawancara
3. Formulir responden
4. Alat dokumentasi
5. Alat pengambilan dan pemeriksaan sampel
6. Lembar hasil pemeriksaan

## H. Pengelolaan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilaksanakan setelah melakukan pengumpulan data yang diolah dengan proses *editing*, *coding* dan *Tabulating*

#### a. *Editing*

Editing adalah proses meneliti ulang serta perbaikan data yang telah diperoleh (Putri, 2017). Dalam tahapan editing ini peneliti akan mengecek ulang kesesuaian data yang diberikan oleh instansi tempat pengambilan data dengan data yang dibutuhkan peneliti agar sesuai dengan fokus penelitian.

#### b. *Coding*

Coding adalah proses mengubah data yang berupa kalimat menjadi suatu kode tertentu yang ditentukan peneliti (Putri, 2017).

Pada proses coding ini peneliti memberikan kode:

#### 1) Responden

Sampel responden no.1 s1

Sampel responden no. 2 s2

Sampel responden no. N sn

#### 2) Jenis kelamin

Laki-laki L

Perempuan P

#### c. *Tabulating*

*Tabulating* merupakan suatu kegiatan memanifestasikan data yang diperoleh dalam bentuk tabel agar mampu menjawab tujuan penelitian, yang berkaitan dengan konsep peneliti (Putri, 2017).

Penelitian ini menampilkan data sesuai variabel penelitian yang menampilkan hasil pemeriksaan kadar asam urat pada lansia di Banjar Tengah, Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan.

## **2. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dianalisis deskriptif yang membandingkan kenyataan di lapangan atau hasil pemeriksaan dengan nilai normal pemeriksaan .

### **I. Etika Penelitian**

#### **1. Lembar Persetujuan ( *Informed consent* )**

Pada pelaksanaan penelitian, responden mendengarkan penyampaian maksud dan tujuan oleh peneliti sehingga responden mengetahui tanpa ada rasa curiga. Setelah itu meminta persetujuan untuk menjadi responden. Responden mengisi lembar persetujuan yang diberikan peneliti untuk mengikuti dalam penelitian sehingga tidak menimbulkan dampak dalam pengumpulan data.

#### **2. Tanpa Nama ( *Anonymity* )**

Responden tidak mencantumkan nama pada lembar kuesioner, tetapi hanya mencantumkan kode.

#### **3. Kerahasiaan ( *Confidentialy* )**

Informasi atau masalah yang diceritakan oleh responden hanya di ketahui oleh peneliti. Begitu juga dengan lembaran kuesioner tidak bisa disebarluaskan.

#### **4. Keadilan ( *Justice* )**

Untuk melakukan keadilan sesama responden, peneliti harus bersikap adil. Baik itu responden yang *gout* maupun yang tidak *gout*. Jadi peneliti melakukan cek kadar *gout* kepada semua responden.